

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penciptaan**

Menjadi seorang tunanetra sejak lahir, membuat penulis mengalami berbagai keterbatasan. Penulis membutuhkan bantuan dari anggota keluarga untuk melakukan aktivitas sehari-hari, seperti: untuk makan, berpindah tempat, dan sebagainya. Keterbatasan tersebut membuat penulis tidak percaya diri ketika harus berinteraksi dan memilih untuk menutup diri dari dunia luar. Akibatnya, penulis sering merasa kesepian dan terasing. Perasaan sepi dan terasing ini tumbuh dan menjadi beban hidup bagi penulis.

Pada sebuah pertemuan ibadah *Taizé*, penulis diperkenalkan cara berdoa dengan suasana meditatif, menggunakan nyanyian dengan iringan musik yang lembut. Dalam sesi saat hening, penulis merasakan pengalaman batin yang tidak pernah penulis rasakan sebelumnya. Musik meditatif dalam ibadah *Taizé* tersebut membawa penulis merasakan kehadiran Tuhan. Sebuah momen yang membuat penulis dapat menerima segala keterbatasan yang penulis miliki dan membuka diri untuk bersosialisasi.

Momen tersebut menjadi awal hidup baru yang membuat penulis mampu melihat kelebihan yang dimiliki. Walaupun sejak lahir penulis tidak bisa melihat bentuk-bentuk kehidupan, namun bagian indra lainnya masih dapat berfungsi dengan baik. Penggunaan indra pendengaran misalnya, membuat penulis dapat

mengidentifikasi *pitch* dari setiap bunyi-bunyian yang terdengar dengan tepat dan akurat.

Penulis mencoba menggambarkan pengalaman hidup dan momen spiritual ibadah *Taizé* tersebut melalui bentuk karya musik yang diberi judul, “SILAM”. Karya musik “SILAM” ini berdurasi 6:57 menit dan terdiri dari 5 bagian, yaitu “Sedih”, “Imajinasi”, “Liar”, “Arah Hidup Baru” dan “Manusia Baru”, yang merupakan singkatan dari judulnya, “SILAM”.

Karya musik “SILAM” ini mengacu pada unsur musik ibadah *Taizé* yang menggunakan banyak repetisi/pengulangan. Untuk memperkuat makna pada setiap bagian musik, penulis mengkolaborasikan *soundscapes* yang direkam dari berbagai sumber bunyi di alam serta *ambience* dan *soundscapes* yang dihasilkan melalui *midi controller*.

*Soundscape* penulis pilih sebagai tanda perpindahan bagian lagu karena fungsinya untuk meningkatkan kesadaran manusia terhadap suara-suara di lingkungan hidupnya sehingga terjadi keharmonisan antara umat manusia dan suara lingkungannya (Fretes, 2016:124). Melalui *soundscapes*, penulis mencoba mengkomunikasikan tanda perpindahan bagian serta makna lagu yang berbeda berdasarkan sumber suaranya.

*Ambience* penulis pilih karena timbre nya yang bernuansa gema atau dengung sehingga mampu menghasilkan sugesti kepada pendengarnya (diDDI AGePhe, 2010: 87). Melalui *ambience*, penulis mencoba menghidupkan makna pada setiap

bagian lagu. *Ambience* dalam karya musik “SILAM” ini juga berfungsi sebagai pengiring melodi utama yang dimainkan menggunakan violin oleh penulis.

Penulis mengilustrasikan makna bunyi pada karya musik “SILAM” ini ke dalam bentuk video yang menggunakan konsep pertunjukan *acousmatics* pada beberapa bagian video. Konsep pertunjukan *acousmatics* ini secara khusus dikomposisikan untuk presentasi menggunakan speaker dan merupakan antonim dari pertunjukan langsung (Brando, 2010:120). Penulis juga mengacu pada sejarah istilah *acousmatics* yang berasal dari pola ajar Pytagoras dengan menggunakan penutup/tirai untuk membentuk siluet pada beberapa bagian lagu yang merepresentasikan pengalaman hidup sebelum penulis mengalami momen spiritual.

## **1.2. Tujuan Penciptaan**

Adapun tujuan penciptaan karya musik ini adalah:

1. Untuk mengaplikasikan gagasan musikal yang dimiliki, khususnya dalam menggambarkan pengalaman hidup dan momen spiritual penulis.
2. Untuk mengeksplorasi gagasan penulis dalam mengkolaborasikan musik sebagai bentuk kreatifitas dengan pengalaman hidup dan momen spiritual penulis.

## **1.3. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ditulis dengan maksud untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai susunan dan karya yang dibagi kedalam 5 bab, masing-masing bab saling berkaitan, dengan rincian sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tiga sub bab yang terdiri dari:

### **1.1. Latar Belakang Penciptaan**

Berisi tentang uraian mengenai alasan tekstual maupun kontekstual yang melatar belakangi penciptaan karya “SILAM”.

### **1.2. Tujuan Penciptaan**

Berisi tentang hal-hal yang ingin dicapai oleh penulis, baik untuk pribadi, masyarakat, maupun institusi/kampus.

### **1.3. Sistematika Penulisan**

Berisi sistem tata tulis (*out line*) yang akan dipergunakan pada saat penulisan Tugas Akhir. Sistem tata tulis minimal harus mengikuti sistem tata tulis yang sudah ditetapkan oleh Program Studi Seni Musik Fakultas Ilmu Seni dan Sastra Universitas Pasundan Bandung.

## **BAB II LANDASAN KONSEPTUAL**

Berisi uraian konsep yang dijadikan landasan penciptaan/komposisi musik “SILAM”. Uraian tersebut berupa teori atau rujukan-rujukan yang bersumber dari buku atau sumber-sumber lain yang telah diakui kebenarannya dan dijadikan acuan atau landasan ketika menjelaskan/mendesripsikan komposisi “SILAM”.

### **2.1. Acuan Karya**

Berisi referensi-referensi karya atau teori-teori yang mendukung proses penciptaan karya “SILAM”.

### **2.2. Dasar Pemikiran**

Uraian tentang konsep yang dijadikan dasar penciptaan/komposisi musik dalam hubungannya dengan acuan karya. Perbedaan acuan karya dan dasar pemikiran : acuan karya mengidentifikasi karya-karya orang (karya yang dijadikan acuan atau referensi), sementara dasar pemikiran berisi tentang langkah-langkah dan hal-hal yang akan dikembangkan pada karya “SILAM” berdasarkan pengidentifiasian karya-karya yang dijadikan acuan/referensi.

## **BAB III PENCIPTAAN**

### **3.1. Ide/Gagasan**

Berisi uraian/pemaparan mengenai ide/gagasan yang dijadikan dasar penciptaan komposisi “SILAM”.

### **3.2. Konsep Garap**

Berisi tentang proses pembuatan dari komposisi berjudul “SILAM”

## **BAB IV PROSES PRODUKSI PERTUNJUKAN**

### **4.1. Proses Latihan**

Berisi uraian/pemaparan tentang tahapan-tahapan dari proses transformasi ide/gagasan dari karya Tugas Akhir terhadap *player* beserta sarana dan pra

sarana lainnya selama latihan sampai pada akhirnya karya “SILAM” siap untuk dipertunjukkan.

## **4.2. Konsep Pementasan**

### **4.2.1. Tata Pentas**

### **4.2.2. Tata Suara**

### **4.2.3. Tata Busana (Kostum Pentas)**

## **BAB V PENUTUP**

Berisi tentang pengalaman-pengalaman empiris penulis selama proses pembuatan dan pementasan karya.